

Pengembangan Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 4 SD

Hana Carolin¹, Firosalia Kristin²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Satya Wacana
¹hanacarolin24@gmail.com, ²firosalia.kristin@uksw.edu

Article Info

Article history:

Received : 05-07-2024

Revised : 12-07-2024

Accepted : 13-07-2024

Keywords: pop-up book, ADDIE, learning outcomes

ABSTRACT

This research aims to determine the validity, effectiveness and improvement of science and science learning outcomes on natural appearance material after using pop-up book media. The type of research used is research and development (research and development) or R&D with the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). The technique for making pop-up books in this research uses the box and cylinder technique and also the pull-tabs technique. The data collected is in the form of validity test results, student response sheets and pre-test and post-test results. Validity is measured using a validity test which includes media experts and material experts. The data obtained was then analyzed in terms of feasibility. The feasibility of the e-module includes being valid and effective. From the validity results in terms of pop-up book media, the average assessment was 97.2%, which was categorized as very good, and the average validity assessment in terms of material was 80.4%, which was categorized as very good. Based on the practical aspect given by the students, the average score was 81.4% with very good criteria. In terms of effectiveness, it can be seen from the pre-test results with an average score of 68.34 and the post-test results with an average score of 80.66. So it can be concluded that there is an increase in learning outcomes.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Hana Carolin

Universitas Kristen Satya Wacana

hanacarolin24@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan peserta didiknya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik. Penyelenggaraan pendidikan SD ini lebih ditekankan pada peletakan dasar pengetahuan dan keterampilan di mana pada tingkat ini siswa atau anak hanya menangkap dan mengelola fakta-fakta yang ada (Kemedikbud). Salah satu pelajaran yang terdapat dalam pendidikan SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

IPAS sangat penting untuk dipelajari karena IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu juga dapat membantu siswa mencari tahu bagaimana alam bekerja dan berinteraksi dengan manusia (Fadila dan Maryanti, 2023:28). IPAS juga dapat membimbing siswa beradaptasi dalam lingkungan

sosialnya, dan dapat membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dengan lebih bijaksana. IPAS sangat erat kaitannya dengan persiapan anak didik untuk berperan aktif atau berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia dan terlibat dalam pergaulan masyarakat.

Namun, pada kenyataannya IPAS belum mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang perbedaan sebagai kekuatan suatu bangsa, mampu menjadikan warga negara yang baik, dan mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitar dihadapkan dengan berbagai hambatan yang harus dihadapi. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran hanya mengandalkan buku paket dan papan tulis saja, sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan yang mengakibatkan kondisi ruang kelas tidak kondusif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah, dkk (2023:31) juga menyatakan bahwa kesulitan dalam belajar mata pelajaran IPAS ini dikarenakan banyak peserta didik yang memang kurang menyukai mata pelajaran IPAS sehingga mereka kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Dikarenakan kurangnya minat dalam pembelajaran IPAS, terkadang para peserta didik merasa bosan dan tidak fokus saat guru menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran yang menarik supaya siswa termotivasi dan semangat dalam melakukan proses kegiatan belajar. Media pembelajaran yang dibutuhkan memiliki desain yang menarik baik dari ukuran, bentuk dan warna, sehingga media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa agar dapat memperhatikan, mengerti tentang materi yang guru sampaikan, dan belajar lebih menyenangkan. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengembangkan buku berupa gambar menjadi gambar yang timbul atau biasa disebut *pop-up book* (Syofyan & Sinta 2021:251). Selain itu *pop-up book* dapat di desain sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh siswa dan tentunya dengan memperhatikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran siswa tersebut. Media ini dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa secara individu maupun secara berkelompok dan *pop-up book* bersifat praktis dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar karena dapat memvisualisasikan konsep dalam pelajaran kedalam bentuk 3 dimensi. Tampilan *pop-up book* menjadi salah satu keunggulan karena tampilannya yang unik dan berbeda dengan media pembelajaran berbentuk dua dimensi yang lainnya. *Pop-up book* ini memiliki dimensi gambar yang dapat timbul ketika halaman dibuka (Masrutah & Mahadewi, 2018:214).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Masrutah & Mahadewi (2018) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III A SD Mutiara Singaraja. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Salsabila & Ninawati, (2022), dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKn Kelas IV Sekolah Dasar” dan dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* pada muatan pelajaran PPKn materi keragaman Agama di Indonesia dikategorikan sangat baik dan dapat menjadi salah satu solusi media yang ditujukan untuk mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa *Pop-Up Book* merupakan media yang tepat untuk pembelajaran IPAS untuk kelas atas lebih tepat kelas 4.

Oleh sebab itu yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian dan pengembangan sebuah media pembelajaran yang valid, dan praktis yang berjudul “Pengembangan *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri Sidorejo Kidul 02”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau R & D. Menurut Sugiyono (2020:297) pengembangan (*research and development*) atau R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Agar dapat mendapatkan suatu produk, maka penelitian yang digunakan bersifat analisis kebutuhan, kepraktisan penggunaan, dan efisien agar dapat digunakan untuk masyarakat luas. Produk yang akan diciptakan dalam penelitian ialah “*pop-up book*”. Model penelitian yang digunakan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Siodorejo Kidul 02.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, metode angket, metode test, dan Teknik dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi untuk ahli materi dan ahli media, dan lembar kepraktisan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis validitas dan kepraktisan serta melakukan perhitungan uji test untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan. Analisis uji validitas dan kepraktisan dibagi menjadi data kualitatif dan kuantitatif. Data yang berupa komentar atau saran dari validator yang digunakan untuk perbaikan di masa yang akan datang disebut data kualitatif, dan data kuantitatif berupa evaluasi verifikator berupa evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan tahap-tahap sebagai berikut (Sugiyono, 2020:184).

1. Analyze (Analisis)

Tahap pertama dalam pengembangan ini yaitu tahap analisis, tahap analisis dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai masalah yang terjadi dan mengetahui keutuhan yang diperlukan dalam kelas. Tahap analisis dibagi menjadi 2, yaitu analisis kebutuhan dan analisis kinerja. Adapun hasilnya sebagai berikut.

- Hasil analisis kebutuhan dilakukan melalui pengamatan dan wawancara dengan guru dan peserta didik SD Kelas IV. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru masih menerapkan pembelajaran yang konvensional, dengan media yang digunakan sangat minim. Dalam proses pembelajaran penyajian materi kurang menarik sehingga membuat siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan dan pembelajaran kurang kondusif.
- Hasil analisis kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran IPAS di dalam kelas ternyata masih banyak guru menerapkan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku paket serta papan tulis sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan yang mengakibatkan kondisi ruang kelas tidak kondusif.

2. Design (desain)

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap desain, tahap tersebut dilakukan setelah menemukan pokok permasalahan dan gagasan ide-ide solusi yang efektif dari masalah yang diidentifikasi pada tahapan sebelumnya. Tahapan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan, diantaranya adalah desain konsep *pop-up book*. Berikut *design pop-up book* yang penulis buat, diantaranya :

- Desain sampul *pop-up book*. Sampul pada media *pop-up book* dibuat dengan warna dasar biru cerah menarik agar peserta didik tertarik untuk mempelajarinya serta disampul belakang terdapat kenakearagaman bangsa Indonesia.



Gambar 1. Sampul *pop-up book*

- Konsep dari *pop-up book* ini adalah peserta didik diharuskan mempelajari materi dan mengerjakan soal-soal baik individu maupun kelompok yang berkaitan dengan materi.



Gambar 2. Konsep *pop-up book*

3. Development (Pengembangan)

Setelah tahap pembuatan *pop-up book* selesai dilakukan uji media terhadap validator ahli media dan validator ahli materi. Dengan hasil revisi (a) menambahkan materi kedalam *pop up book*, (b) LKPD kurang soal HOTS, (c) Menambahkan glosarium, (d) Tarian dan rumah adat sebaiknya diganti gambar nelayan dan petani (lingkungan pantai lingkungan pedesaan), (e) Menambahkan CP, ATP dan Tujuan Operasional.

Hasil validasi media dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 1. Validasi media

No	Aspek	Presentase	Kategori
1.	Tampilan	100%	Sangat baik
2.	Isi media	100%	Sangat baik
3.	Bahasa	91,6%	Sangat baik

Berdasarkan hasil validasi ahli media, diperoleh hasil tampilan sangat baik, isi media sangat baik dan bahasa sangat baik. Dengan demikian media *pop-up book* bisa digunakan untu uji coba ke peserta didik.

Sedangkan hasil validasi materi dapat dilihat dari tabel 2

Tabel 2. Hasil validasi materi

No	Aspek	Presentase	Kategori
1.	Materi	80,4%	Sangat baik

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, diperoleh bahwa materi sudah sangat baik sehingga bisa diujicobakan ke peserta didik.

4. Implementation (implementasi)

Tahap implementasi media ini dilakukan 2 tahap, yaitu uji coba terbatas untuk mengetahui kekurangan-kekurangan media dan uji coba dalam kelompok sampel tertentu guna mengukur capaian peningkatan kemampuan literasi matematika target sasaran media. Peneliti melakukan uji coba dengan peserta didik kelas 4 di SD Sidorejo Kidul 02. Kegiatan ini dilakukan 2 kali pertemuan yaitu hari pertama dilakukan kegiatan mengerjakan soal *pretest* guna mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikannya media *pop-up book*, kemudian dihari kedua dilakukan kegiatan mengerjakan soal *posttest* guna mengukur kemampuan peserta didik setelah menggunakan media *pop-up book*.

Pada pertemuan pertama ketika kegiatan *pretest* peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,38. Lalu pada pertemuan kedua peserta didik mengerjakan soal *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 80,66. Pada tahap ini juga dilakukan uji kepraktisan peserta didik kelas 4 SD Sidorejo Kidul 02 dengan hasil berikut :

Tabel 3. Hasil validasi materi

No	Aspek	Presentase	Kategori
1.	Kepraktisan	81,4%	Sangat baik

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada tabel 3 terlihat bagian aspek kepraktisan menunjukkan bahwa media *pop-up book* ini sudah sangat baik untuk digunakan.

5. Evaluation (evaluasi)

Mengujicobakan kepada peserta didik yang sudah menerima materi kenampakan alam. Kevalidan media ini diukur dalam tingkat keberhasilan belajar peserta didik, untuk itu peneliti melakukan dengan dua tahapan yaitu pemberian soal *pretest* sebelum diberikannya media guna mengukur kemampuan awal peserta didik. Kemudian tahapan yang kedua yaitu peserta didik diberikan soal *posttest* guna mengetahui keberhasilan penggunaan media *pop-up book*. Kevalidan media *pop-up book* ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

Tabel 3. Hasil uji kevalidan

	belajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	pretest	29	68.34	3.735	.694
	posttest	29	80.66	6.096	1.132

Tabel 4. Hasil kevalidan

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	10.095	.002	-9.273	56	.000	-12.310	1.328	-14.970	-9.651
	Equal variances not assumed			-9.273	46.423	.000	-12.310	1.328	-14.982	-9.639

Dapat dilihat hasil *pre-test* dengan perolehan skor rata-rata 68,34 dan hasil *post-test* dengan perolehan skor rata-rata 80,88 dengan signifikan 0,00 kurang 0,005 yang berarti terdapat kenaikan hasil belajar setelah melakukan pembelajaran menggunakan *pop-up book* dan sebelum menggunakan *pop-up book*.

Sehingga *pop-up book* pada materi kenampakan alam untuk peserta didik SD kelas 4 layak digunakan dalam proses pembelajaran IPAS di kelas.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sidorejo Lor 02 Salatiga. Media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini adalah *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak mengembangkan media berbasis teknologi seperti video-video pembelajaran dan juga e-modul atau *e-book*. Penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nabila, Shela, dkk (2021) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” hal yang menjadi pembeda dengan penelitian ini adalah materi yang digunakan yaitu materi tematik dan untuk kelasnya digunakan untuk siswa kelas V. Sementara itu kebaharuan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah adanya soal-soal evaluasi yang terdapat dalam *pop up book* yang peneliti buat, dalam penelitian sebelumnya belum terdapat soal-soal evaluasi yang dapat menggali pemahaman peserta didik. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya mengembangkan media saja, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pemahaman peserta didik terkait materi kenampakan alam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sholeh (2019), dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa

Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini adalah hasil dari Validasi media *Pop-Up Book* berbasis budaya lokal Kelas IV siswa sekolah dasar adalah (1) *Pop-Up* berbasis budaya lokal media memiliki bahan ajar yang memiliki bagian bergerak dengan dua dimensi elemen. (2) Memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat validitas 97% dengan kategori “sangat baik”, untuk hasil uji ahli media tercapai tingkat validitas 91% dengan kategori “sangat baik” dan layak mencoba. Setelah mendapatkan hasil validasi, dilakukan uji coba kelompok kecil dan wawancara dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dari aplikasi tersebut media *Pop-Up* berbasis budaya lokal di kelas IV sekolah dasar siswa. Berdasarkan percobaan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up* yang dikembangkan memiliki tingkat yang tinggi kualifikasi validitasnya, sehingga media ini layak digunakan di sedang belajar. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah & Sari, (2018), dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas III Sdn 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli media termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan namun perlu direvisi. Dari hasil data keterterapan media menunjukkan hasil media pembelajaran *Pop-Up Book* valid dan layak diterapkan pada pembelajaran IPA. penelitian-penelitian tersebut mendukung bahwa media *pop up book* dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami kenampakan alam, dengan harapan hasil yang serupa atau lebih baik.

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Salah satu kelebihannya adalah media ini dilengkapi dengan gambar-gambar baik 2 dimensi maupun 3 dimensi, selain itu gambar-gambar yang dimasukkan kedalam *pop up book* berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik sehingga menarik minat belajar peserta didik dan membuat materi pembelajaran menjadi mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan Solichah & Mariana, (2018) juga menjelaskan media *Pop-Up Book* termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah *pop up book* yang menarik sehingga memotivasi peserta didik untuk mau belajar dengan baik. Penggunaan media ini telah melalui berbagai tahap yaitu validasi dan uji coba yang menunjukkan hasil sangat layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu kepraktisan media *pop up book* ini terlihat dari hasil uji coba lapangan yang menunjukkan bahwa peserta didik dapat dengan mudah memahami petunjuk penggunaan media dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Meskipun penelitian ini telah memberikan hasil yang positif ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas sehingga hasilnya kurang maksimal. Selain itu kondisi dari peserta didik kurang konsentrasi ketika penelitian dimulai.

4. KESIMPULAN


Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Dikembangkan sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan pembuatan media *pop-up book* dan pengujian produk *pop-up book* oleh validator. Kemudian di terapkan kepada peserta didik dan dievaluasi daapt simpulkan bahwa terjadi kenaikan hasil belajar dari peserta didik.
2. Tingkat validitas media pembelajaran *pop-up book* untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPAS kelas 4 Sekolah Dasar sebesar 24%.
3. Desain pengembangan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPAS kelas 4 Sekolah Dasar. Hal ini terbukti dari hasil uji t-test yang menunjukkan nilai signifikan 0,00 kurang 0,005 yang berarti terdapat kenaikan hasil belajar sesudah melakukan pembelajaran menggunakan *pop-up book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadila dan maryanti. (2023). Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPAS Kelas IV. *AoEJ: Academy of Education Journal*. 14(2), 326-338.
- Indah, dkk. 2023. Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3397-3405.
- Khoiriyah, E., & Sari, E, Y. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. *JBPD*, 22-32
- Masrutah, E., & Mahadewi, P, P, L. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH*, 212-221
- Nabila, Shela, dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3928 -3939
- Nauli Tama Sari, dkk, 2022. Penerapan Metode Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar, *JURNAL BASICEDU* Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 625 - 632 *Research & Learning in Elementary Education*
- Salsabila dan Ninawati. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan)*. 9(4), 684-694.
- Sholeh, Muhammad. 2019. Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JGPD*, 138-150
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofyan, S., & Sinta. 2021. Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA Di SD. *JPD*, 248-265.

BIDODATA PENULIS

Foto	CV/Biodata
	<p>Hana Carolin Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Email: hanacarolin24@gmail.com</p>